

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini.

1. Kepemimpinan Partisipatif secara langsung berpengaruh terhadap kreativitas. Dengan memberikan kebebasan berpendapat, mendapatkan haknya sebagai anggota organisasi, lingkungan yang sehat, dan lingkungan yang bisa menghargai pendapat orang lain.
2. Terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Partisipatif dan motivasi intrinsik. Implementasi kepemimpinan partisipatif yang efektif dapat meningkatkan tingkat kepercayaan, keterlibatan dan keterikatan dari anggota organisasi terhadap tugas mereka sebagai anggota organisasi.
3. Terdapat pengaruh antara Motivasi Intrinsik terhadap Kreativitas. Motivasi intrinsik yang ada pada anggota organisasi di Desa Sunyalangu dapat meningkatkan rasa kreativitas yang tinggi sehingga dapat menciptakan ide-ide baru dalam pengembangan organisasi.
4. Motivasi Intrinsik berperan sebagai mediator antara Kepemimpinan Partisipatif dan Kreativitas. Tingkat Motivasi Intrinsik yang tinggi akan mempengaruhi kreativitas dari anggota organisasi.
5. Penting bagi organisasi untuk adanya kepemimpinan partisipatif dan menimbulkan kreativitas di anggota organisasi. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan mencapai visi dan misi dari setiap organisasi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian. Dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipergunakan dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil-hasil dan agenda penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kreativitas dengan Motivasi Intrinsik sebagai variabel mediasi di organisasi Desa Sunyalangu, Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah jelas yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kreativitas anggota organisasi melalui Motivasi Intrinsik. Berdasarkan teori-teori yang terkait dengan pengaruh Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kreativitas melalui Motivasi Intrinsik, ada beberapa implikasi teoritis yang dapat diambil.

- a) Implikasi pertama adalah dukungan untuk teori kepemimpinan partisipatif mengenai kreativitas bahwa kepemimpinan secara signifikan meningkatkan kreativitas. Mengingat fakta bahwa peran utama kepemimpinan partisipatif adalah membuat pengikut menyesuaikan diri dengan harapan pemimpin terhadap solusi kreatif. Studi ini menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan kreativitas dan berdampak positif yang harapannya bisa mempertimbangkan saran kreatif anggota tim dan menyelesaikan masalah berdasarkan konsultasi dan diskusi bersama.
- b) Implikasi yang kedua bahwa teori kepemimpinan partisipatif diterima sebagai sumber motivasi intrinsik. Hal ini ditegaskan dalam model motivasi bahwa partisipasi dalam proses pengambilan keputusan

meningkatkan motivasi bawahan, yang secara positif mempengaruhi kinerja.

- c) Implikasi yang ketiga yaitu merujuk pada motivasi intrinsik bahwa ketika karyawan termotivasi secara intrinsik, mengalami pengaruh positif. Hal ini merangsang kreativitas dengan memperluas jangkauan informasi kognitif yang tersedia, memperluas cakupan perhatian ke arah asimilasi gagasan yang lebih luas, dan mendorong fleksibilitas kognitif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar gagasan rujukan mengenai teori.
- d) Implikasi yang ketiga yaitu pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kreativitas melalui motivasi intrinsik. Keterlibatan bawahan dalam proses pengambilan keputusan meningkatkan kepemilikan psikologis, efikasi diri, dan rasa kontrol, yang menghasilkan peningkatan otonomi dan motivasi intrinsik. Secara umum, semakin banyak informasi yang diproses sementara upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ide-ide baru dan berguna terus dilakukan motivasi Intrinsik ada dalam.

Dengan demikian, implikasi teoritis dari studi ini adalah konfirmasi terhadap beberapa teori penting dalam manajemen sumber daya manusia. Implikasi tersebut menunjukkan betapa pentingnya kepemimpinan partisipatif untuk meningkatkan kreativitas melalui motivasi intrinsik terhadap organisasi secara keseluruhan. Studi ini juga memberikan arahan bagi penelitian lanjutan di masa depan yang mungkin akan memperdalam pemahaman tentang pengaruh

kepemimpinan partisipatif terhadap kreativitas melalui motivasi intrinsik pada berbagai bidang industri lain.

2. Implikasi Manajerial

Hasil Penelitian tentang pengaruh pengaruh Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kreativitas dengan Motivasi Intrinsik sebagai variabel mediasi di organisasi Desa Sunyalangu memiliki beberapa implikasi manajerial yang dapat diterapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Berikut adalah beberapa implikasi manajerial dari judul tersebut:

- a. Membuat penyuluhan atau seminar mengenai kepemimpinan bagi masyarakat organisasi Desa Sunyalangu, agar kedepannya masyarakat tersebut memiliki jiwa kepemimpinan untuk mencapai visi dan misi dari tiap organisasi.
- b. Adanya evaluasi untuk pimpinan (ketua organisasi) selama menjabat menjadi ketua dari organisasi yang sedang dijabat, sehingga terciptanya keterbukaan yang akhirnya terciptanya rasa aman dan nyaman dalam menyampaikan aspirasi.
- c. Memberikan pembinaan untuk para pemimpin organisasi mengenai eksekutif dan tim yang berfokus pada peningkatan individu dan tim.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian penulis mengenai pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kreativitas dengan motivasi intrinsik sebagai variabel mediasi pada organisasi Desa Sunyalangu. Dalam suatu penelitian secara kuantitatif selalu terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal – hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan metode penelitian serta pemahaman mengenai konsep kepemimpinan partisipatif dalam penelitian ini memiliki banyak kelemahan
2. Lemahnya nilai *Adjusted R Square* kepemimpinan partisipatif terhadap kreativitas sebesar 0,160/16% menunjukkan bahwa masih ada variable lain sebesar 84% di luar penelitian ini yang mempengaruhi. Tidak hanya itu, lemahnya nilai *Adjusted R Square* kepemimpinan partisipatif terhadap motivasi intrinsik 0,0104/10,4% dan *Adjusted R Square* motivasi intrinsik terhadap kreativitas 0,085/8,5%.
3. Setiap organisasi memiliki situasi dan kondisi organisasi yang berbeda. Sehingga, pada penerapan penelitian ini di sesuaikan dengan tiap organisasi

